

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. Open University Press.
- Ali, A. (2002). *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) dan Teori Peradilan (Judicialprudence) Termasuk Interpretasi Undang-Undang (Legisprudence)*. Kencana.
- Anderson, L. W. , & K. D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Bumi Aksara.
- Bloom, (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I: Cognitive Domain*. David McKay Company.
- Castells, M. (2013). *Communication Power* (2nd Edition). Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199681938.001.0001>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th Edition). SAGE Publications.
- David Held. (2006). *Models of Democracy* (3rd Edition). Polity Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th Edition). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habermas, J. (1989). *The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*. The MIT Press.
- John Stuart Mill. (1859). *On Liberty*. Yale University Press. (Original work published 1859).
- Noelle-Neumann, E. (1974). *The Spiral of Silence: Public Opinion — Our Social Skin*. University of Chicago Press.
<https://doi.org/10.7208/chicago/9780226589362.001.0001>
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2021). *21st-Century Readers*. OECD. <https://doi.org/10.1787/a83d84cb-en>
- Robert A. Dahl. (1989). *Democracy and Its Critics*. Yale University Press.
- Soekanto, S. (2012). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. (1982). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum: Suatu Percobaan Penerapan Metode Yuridis-Empiris*. Rajawali.

Sugiyono. (2021a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2021b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sunstein, C. R. (2017). *#Republic: Divided Democracy in the Age of Social Media*. Princeton University Press.

Jurnal

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.

Arisanty, M., Wiradharma, G., Riady, Y., & Maulidia, S. (2021). Pengujian Konstruk Motif Sikap Penerimaan dan Perilaku Membagikan Kembali Informasi Hoaks dalam Media Sosial. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 171. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.4366>

Fauzi, M. (2025). Penerapan Pasal Pencemaran Nama Baik Dalam Uu ITE Terhadap Unggahan Media Sosial: Antara Perlindungan Reputasi Dan Kebebasan Berekspresi. *Jurnal Normatif*, 5(2), 545–554. <https://doi.org/10.54123/jn.v5i2.490>

Fadlullohman, (2025). Persepsi Mahasiswa terhadap Jaminan Hukum dalam Kebebasan Berpendapat di Media Sosial. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 16, 551–560.

Intan, R., Hendriyadi, L.), & Malik, A. (2024). *Pemahaman Mahasiswa Hukum Terhadap UU ITE Dalam Bermedia Sosial (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN* (Vol. 4, Number 1).

Japar, M., Casmana, A. R., Adha, M. M., & Fadhillah, D. N. (2024). Students' Perspectives on Civic Education through Digital Citizenship in the Virtual Era. *European Journal of Educational Research*, 13(1), 89–102. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.13.1.89>

Japar, M., Fadhillah, D. N., Kardiman, Y., Yasnita, & Sarkadi. (2018). Building Democracy of Culture in School Through Jurisprudential Inquiry. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2(2), 333–347. <https://doi.org/10.21831/jk.v2i2.18924>

Junior, I. J., Arimawan, Y., Razani, S. N., & Angelica, A. (2025). *Tantangan Hukum dan Sosial dalam Penerapan UU ITE di Media Sosial X terhadap Mahasiswa Universitas Negeri Semarang* (Vol. 4, Number 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/mediasi>

Kardiman, Y. (2014). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Kelompok Masyarakat (Citizenship Education for Social Community). *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jimd.v14i1.6501>

- Kusumo, V. K., Lien, I., Junia, R., Prianto, Y., & Ruchimat, D. T. (2021). *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Jakarta*.
- Mas'ud, F., Jeluhur, H., Negat, K., Tefa, A., Uly, M., & Amtiran, M. (2025). Etika Dalam Media Sosial Antara Kebebasan Ekspresi Dan Tanggung Jawab Digital. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(2), 235–246. <https://doi.org/10.71153/jimmi.v2i2.289>
- Nurpatria, B. R., & Abdul Rivai. (2022). UU ITE: Kebebasan Berpendapat, Informasi Hoax terhadap Ancaman Stabilitas Ketahanan Nasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10220–10229.
- Putra, R. K., Kriswandaru, A. S., & Imaliya, T. (2024). Kajian Hukum Tata Negara terkait Pembatasan Kebebasan Berpendapat di Media Sosial di Era Pandemi COVID-19: Pendekatan Deskriptif Kualitatif. *Hakim: Jurnal Ilmu Hukum Dan Sosial*, 2(4), 857–872. <https://doi.org/10.51903/hakim.v2i4.2195>
- Putra, R. P., & Karo, K. (2022). *HATE SPEECH: DELINQUENCY OF INDONESIA ITE LAW FREE SPEECH AND LAW IOF INFORMATION AND ELECTRONIC TRANSACTIONS*.
- Rahmadani, A., Paramita, M. L., & Haura, S. (2024). *Regulasi Digital dan Implikasinya Terhadap Kebebasan Berpendapat Pada Undang-Undang ITE Pada Platform Media Sosial di Indonesia*. <https://idereach.com/Journal/index.php/JSC>
- Rahmawati, N., & Marizal, M. (2021). *Kebebasan Berpendapat Terhadap Pemerintah Melalui Media Sosial Dalam Perspektif UU ITE* (Vol. 3, Number 1).
- Raskasih, F. (2020). *Batasan Kebebasan Berpendapat Melalui Media Elektronik Dalam Perspektif Ham Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Menurut UU ITE*. www.elib.unikom.ac.id/files/disk1
- Schauer, F. (1978). Fear, Risk and the First Amendment: Unraveling the Chilling Effect. *Boston University Law Review*, 58(4), 685–732. <https://www.bu.edu/law/journals-archive/bulr/volume58n4/>
- Sabubun, V. A., & Hammar, R. K. (2024). Protection of Freedom of Expression Through Social Media From The Perspective of Human Rights. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 4(3), 880–887. <http://eduvest.greenvest.co.id>
- Zahsy, V. Al. (2025). Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik di Media Sosial: Antara Kebebasan Berekspresi dan Batasan Hukum ITE. *Jurnal Legalitas*, 3(2), 68–79. <https://doi.org/10.58819/jle.v3i2.172>

Dokumen Negara, Undang-Undang, dan Hukum Internasional

Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58.

Republik Indonesia. (2024). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1. Sekretariat Negara.

United Nations. (1948). Universal declaration of human rights. UN General Assembly.

Kutipan Internet / Media Massa

Kompas. (2025). Survei Litbang Kompas: Persepsi publik terhadap kebebasan berpendapat di media sosial. Kompas Media.

Litbang Kompas. (2025, 11 Juni). Hampir 50% orang Indonesia merasa tidak aman berekspresi di media sosial. Harian Kompas.
<https://goodstats.id/article/hampir-50-orang-indonesia-merasa-tidak-aman-berekspresi-di-media-sosial-z5wz6>